



WORKSHOP ASSESSMENT AS LEARNING BAGI GURU-GURU SDN RUNGKUT MENAGGAL I SURABAYA

Feny Rita Fiantika^{1*}, Dian Kusmaharti², Arif Mahya Fanny³, Ida Sulistyawati⁴

^{1*,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: 1*fentfeny@gmail.com

Informasi Artikel

Kata kunci:

Kompetensi guru, penilaian, penilaian sebagai pembelajaran

Diterima: 12-01-2025

Disetujui: 18-01-2025

Dipublikasikan: 19-01-2025

Keyword:

Teacher competence, assessment, Workshop, Assessment as Learning

Abstrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh TIM Pengabdian Masyarakat dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang assessment as learning. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SDN Dukuh Menanggal I Surabaya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tanggal 13 November 2024 dengan menggunakan metode presentasi, pemodelan, dan simulasi disertai tugas. Hasil workshop menunjukkan peserta dapat memahami, dan merancang assesment as learning dengan baik, peserta termotivasi dalam mengikuti workshop pengembangan assessment as learning, dan terdapat perubahan pengetahuan/kompetensi dalam pengembangan asesmen pembelajaran.

Abstact

This is a Community Service activity carried out by the Community Service TEAM, Elementary School Teacher Education lecturers, Faculty of Education, PGRI Adi Buana University, Surabaya. The aim of this service activity is to increase teacher competence in designing assessment as learning. The participants in this activity were teachers at SDN Dukuh Menanggal I Surabaya. This service activity was carried out on November 13 2024 using presentation, modeling and simulation methods accompanied by assignments. The results of the workshop showed that participants were able to understand and design assessment as learning well, participants were motivated to take part in the assessment as learning development workshop, and there was a change in knowledge/competence in developing learning assessments.

PENDAHULUAN

Pandemi global yang terjadi di seluruh dunia sangat berimbas pada pembelajaran di Indonesia. Inovasi terus dikembangkan, setiap guru abad 21 harus dapat menjadi pendidik sekaligus manager dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK, merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran (Jailani, 2012; Itaristanti, 2016; Hanifah & Abdulloh, 2021; Istiqamah & Andi, 2021; Irawan & I Made, 2022).

Assessment as Learning merupakan salah satu jenis penilaian formatif dan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini lebih menekankan pada melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman dan belajar untuk menjadi penilai bagi dirinya sendiri (Purnama, 2014; Astuti et al., 2016; Rumhadi, 2018; Andrianti, 2019; Rohim et al., 2021; Aminudin, 2021; Nurhayatin, 2022; Putri, 2022; Achmad et al., 2022). Peserta didik dapat dilibatkan dalam merumuskan apa saja langkah-langkah penilaian, kriteria, maupun rubrik atau pedoman penilaian, yang bertujuan agar mereka mengetahui dengan pasti mengenai apa yang harus dilakukan dalam memperoleh capaian belajar yang maksimal.

Pada pelaksanaan *Assessment as Learning*, peserta didik diberikan sebuah task (tugas kinerja) yang harus dikerjakan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik (Chairunisa, 2018; Firmansyah et al., 2019; Nuraeni, 2019). Tugas kinerja dirancang sedemikian hingga peserta didik menguasai kompetensi yang diharapkan. Terdapat tiga pendekatan penilaian yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran) (Kurnia, 2021; Lasminiar, 2022).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. *Assesmen for learning* diberikan kepada peserta didik setelah selesai melaksanakan sebuah rangkaian proses pembelajaran. Guru memberikan *assessment for learning* untuk memberikan pengakuan capaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Melalui *assessment for learning* guru memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan, dan menentukan kemajuan belajarnya. *Assessment for*

learning dapat digunakan untuk meningkatkan performa kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Assessment for learning dapat berupa penilaian formatif, berbentuk tugas, presentasi, proyek, termasuk kuis merupakan contoh-contoh assessment for learning (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning memiliki fungsi yang mirip dengan assessment for learning, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat sedikit perbedaan antara assessment for learning dan assessment as learning yaitu pada assessment as learning melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (self-assessment) dan penilaian antar teman merupakan contoh assessment as learning, pada penilaian tersebut peserta didik diajak untuk memahami apakah proses yang dilakukan telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Peserta didik dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal. Selama ini assessment of learning paling dominan dilakukan oleh pendidik dibandingkan assessment for learning dan assessment as learning. Oleh karenanya, penting kiranya guru memahami perbedaan ketiga pendekatan penilaian tersebut sehingga guru dapat mengaplikasikan dengan tepat.

SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya merupakan salah satu SD di Surabaya yang mempunyai guru-guru yang sangat produktif dan selalu menginginkan perubahan. SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah mitra Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, berdasarkan hasil survey bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih rendah penguasaan dibidang teknologi informasi terutama dibidang evaluasi. Guru-guru kurang memahami makna assessment for learning, assesement as learning dan assessment of learning. Maka dari itu perlu mengadakan pendampingan dan pelatihan dalam mengembangkan evaluasi pembelajaran utamanya memahamkan guru tentang makna assessment as learning bagi guru-guru di SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya. TIM pengabdian PGSD Universitas Adi Buana Surabaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mengadakan workshop assessment as learning di SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya.

METODE

Metode pelaksanaan workshop adalah dengan presentasi, pemodelan, dan simulasi disertai tugas. Presentasi merupakan sebuah metode penyampaian materi secara sistematis oleh Narasumber dari Dosen PGSD sebagai TIM Pengabdian. Bahan presentasi yang diabdikan kepada peserta adalah materi tentang assesment as learning bagi guru di SD. Instruktur berdiskusi dengan peserta workshop, dengan memberikan contoh-contoh hasil pengembangan assesment as learning di SD. Metode pemodelan merupakan metode memberikan contoh-contoh kepada peserta workshop dan selanjutnya menginstruksikan peserta untuk mendesain assesment as learning. Metode penugasan juga digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, peserta mengerjakan tugas yaitu mengembangkan assesment as learning di luar jadwal pelaksanaan workshop. Rangkaian akhir dalam kegiatan ini adalah TIM pengabdian menilai hasil kerja guru dan memberikan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Bersama dengan tim guru SDN Dukuh Menanggal I Surabaya, Kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang dan dilaksanakan di Aula SDN Rungkut Menanggal I Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada semester ganjil 2024-2025 tepatnya tanggal 13 November 2024 dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Dukuh Menanggal I Surabaya tentang pendekatan penilaian khususnya assesment as learning beserta perancangannya. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Narasumber memaparkan materi

Kegiatan dilanjutkan dengan workshop pengembangan assessment as learning. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam kegiatan workshop.

WORKSHOP RENCANA INSTRUMEN ASESMEN

Kelas :
Mata Pelajaran :
Materi :

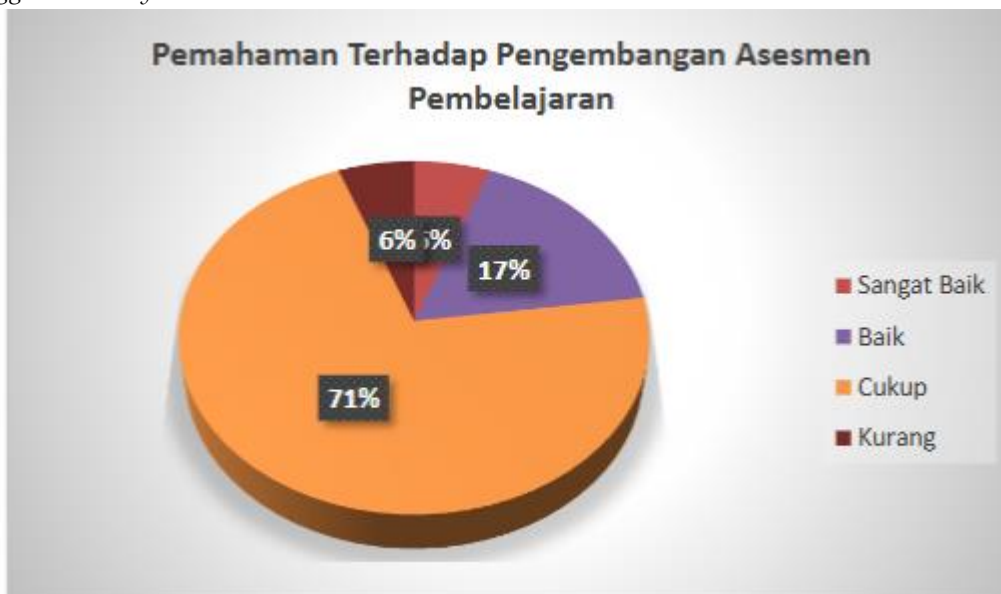
No.	CP	TP	Materi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrument	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.								
2.								

Gambar 2. Instrumen workshop

Peserta diminta untuk mengisi identitas, selanjutnya mengisi CP, TP, materi yang dipilih, Teknik penilaian yang digunakan, bentuk instrument yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Peserta juga diminta untuk menuliskan contoh bentuk instrument assessmen as learning, disertai dengan waktu pelaksanaan. Peserta diharapkan dapat mengimplementasikan sesuai dengan apa yang telah dirancang.

Hasil dari pelaksanaan workshop peningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan merancang assessmen as learning, dapat dilihat dari angket respon yang diisi melalui Google Form. Beberapa pertanyaan angket respon yang dibagikan melalui google form, antara lain pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran, peningkatan keterampilan penyusunan asesmen pembelajaran di SD, pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD.

Indikator pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran, sebanyak 2 responden yang menjawab sangat baik, 6 responden yang menjawab baik, 25 responden yang menjawab cukup baik serta 2 responden yang menjawab tidak kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran.



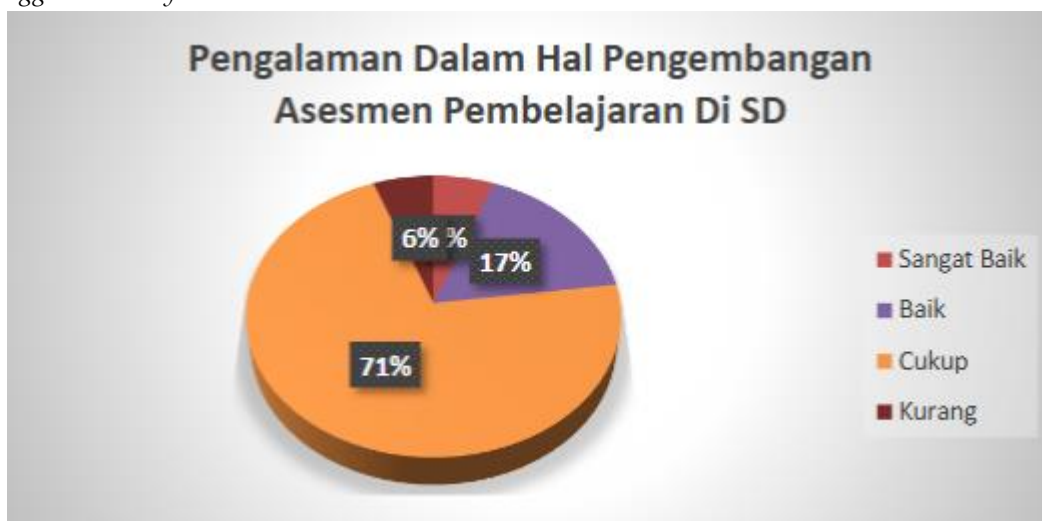
Gambar 3. Hasil angket pemahaman terhadap pengembangan asesmen pembelajaran

Indikator peningkatan keterampilan penyusunan asesmen pembelajaran di SD, sebanyak 17 responden yang menjawab sangat baik, 15 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab kurang baik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon indikator pengetahuan tentang asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 4. Hasil angket pengetahuan asesmen pembelajaran di SD tetapi belum mampu dalam menyusun asesmen pembelajaran di SD

Indikator pengalaman pengembangan asesmen pembelajaran di SD, sebanyak 5 responden yang menjawab sangat baik, 27 responden yang menjawab baik, 3 responden yang menjawab cukup baik serta tidak ada responden yang menjawab tidak kurangbaik. Berikut disajikan dalam diagram perolehan hasil respon pertanyaan tentang pengalaman dalam hal pengembangan asesmen pembelajaran di SD.



Gambar 5. Hasil angket pengalaman pengembangan asesmen pembelajaran di SD

Rangkaian akhir kegiatan berupa diskusi dan kolaborasi dalam kegiatan ini ditunjukkan melalui sesi tanya jawab dalam dan antar kelompok yang dapat ditunjukkan melalui gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok

Hasil akhir yang dapat diperoleh adalah peserta dapat menuliskan tujuan pembelajaran yang dilanjutkan dengan perancangan asesmen as learning dengan baik. Guru-guru SDN Rungkut Menanggal I Surabaya termotivasi dalam mengikuti workshop pengembangan asesmen, ada perubahan dalam pengetahuan/kompetensi saya dalam pengembangan asesmen pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru-guru tersebut benar-benar mempraktikkan dan diberi kesempatan untuk mencoba mengembangkan *assesmen as learning*.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan tema Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Assesment as Learning berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan tersebut dapat diketahui melalui respon peserta yang sangat positif terhadap kegiatan ini, peserta mempunyai motivasi yang baik yang dapat ditunjukkan melalui antusias peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dan terdapat perubahan dalam pengetahuan/kompetensi dalam pengembangan asesmen pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan support dan dana kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Kepala Sekolah SDN Rungkut Menanggal 1 Surabaya yang berkenan menyediakan tempat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.
3. Seluruh peserta kegiatan pengabdian masyarakat yang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G, H., Dwi, R., Alfauzan, A., Eki, Y., Nidia, L. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (4), 5685-5699.
- Amali, M, F., Umi, Z. (2023). Assesment dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Covid-19 di Indonesia. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9 (1), 277-285.
- Amanda, A., Cindy, A,A., Fadia, M, D, F., Nisha, A., Noviyani, S, W, S. (2022). Tinjauan Literatur: Pengaruh Penerapan Asesmen Berbasis Portofolio terhadap Pemahaman Materi Pelajaran Sekolah pada Siswa SMA. *Seminar Nasional Mahasiswa, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Malang*, 116-123.
- Aminudin, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Portofolio Siswa (SiPPS) Berbasis Website untuk Mengetahui Tingkat Kompetensi Siswa di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik. *Jurnal IT-EDU*, 05 (02), 584 591.
- Andrianti, S. (2019). Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3 (2), 135-154.
- Arifuddin, A., Turmudi., Ummi, N, R. (2021). Alternative Assessments in Online Learning During Covid-19 Pandemic: The Strengths and Weaknesses. *International Journal of Elementary Education*, 5 (2), 240 247.
- Astuti, H.D., Linuwih, S., Marwoto, P. (2016). Keefektifan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Dilengkapi Penilaian Portofolio untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SMA . Unnes
Physics Education Journal, 5 (1), 83-88.

- Chairunisa, E, D. (2018). Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kemampuan Self Assessment Mahasiswa. *Kalpataru Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 4 (1), 83-88
- Chusnia, S., Cholis, S., Titik, H. (2017). Penerapan Instrumen Asesmen Autentik Matematika Kognitif dan Keterampilan bagi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*, 2 (10), 1437-1442.
- Famani, F., Jusmawati, Supardi, R., Khaerda, M. (2022). Pengaruh Rapor Elektronik terhadap Asesmen Autentik Guru SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2 (2), 103-113.
- Ferdiana, M.D., Daud, P. (2019). Penggunaan Penilaian Berbasis Kelas dan Portofolio dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Alinea, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 8 (2), 87-98.
- Fikri, H. (2020). Penilaian Keterampilan Proyek. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 3 (2), 156-165.
- Firmansyah, S., Edy, C.,
Ipin, A. (2019). Pengembangan Electronic Portfolio (e-portfolio) sebagai assessment pembelajaran biologi. *Jurnal Bio Educatio, Volume*, 4 (2), 47-57.
- Gafur, A., Elisabeth, M. (2015). Penulisan Teks Prosedur yang Dinilai Menggunakan Portofolio kepada Mahasiswa Semester Empat pada Jurusan Tata Boga di Politeknik Negeri Balikpapan. *Jurnal Sains Terapan*, 2 (1), 54-64.
- Diawati, C., Liliyasi, Agus, S., Buchari. (2017). Pengembangan dan Validasi Asesmen Kinerja dalam Proyek Modifikasi Alat Praktikum Kimia Instrumen. *Chemistry in Education*, 6 (2), 71-75.
- Nursetyo, K. I. (2015). E-Portofolio Sebagai Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 19 (2), 207-216.
- Poerwanti, J. I. S., & Winarni, R. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Merancang Instrumen Asesmen for Learning Berbasis Portofolio pada Guru-Guru Sekolah. *Jurnal Widya Laksana*, 10 (1) <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28423>.
- Purnama, R. D. A. (2014). Penilaian Performa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan*, 15 (1), 22-30.
- Putri, S. S. (2022). Systematic Literatur Review: Development of Learning Asessment for Independent Curriculum for Elementary School Level. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 23-28.
- Rumhadi, T. (2018). The Urgency of Portofolio Assessment in The Learning. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 12 (2), 183-188.
- Shahibah Yuliani, O., Istiqomah, N., Alfia Purwandari, D., Rizky Agustin, F., Scorviana, N. H., Guci, R., Abdul Azis, M., & Cahyanti, P. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Modul Ajar dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 03 (03), 157-166. <https://stp-mataram.e-journal.id/>
- Sukmayadi, D., & Nadiyyah, K. (2023). *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5 (1). <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.148>